

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti akan mengeksplorasi makna, pemahaman, serta fenomena yang terkait dengan suatu kejadian, masalah, atau aktivitas manusia yang relevan dengan topik penelitian.¹ Dalam pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya fokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Data yang terkumpul akan diolah secara bertahap dan dianalisis dengan cermat untuk menyimpulkan makna yang muncul sepanjang proses penelitian.²

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³ Tujuannya adalah untuk menggambarkan gejala, fakta, dan realitas tentang strategi pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan di PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 29.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 182.

³ R. Wahyuningsih, *Penatalaksanaan Diet pada Pasien* (Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Proses penelitian ini secara langsung terjun dalam tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti kualitatif memiliki peranan sebagai perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan yang bisa mendeskripsikan Strategi Pemasaran Digital dalam meningkatkan penjualan. Untuk mencapai tujuan dan penelitian, seorang peneliti harus hadir dan ikut terjun langsung ke lapangan dalam rangka memperoleh data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Di dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan atau ke tempat penelitian di PT. Doyan Mitra Sejahtera, Jl. Darmo Indah Asri AF no. 14, Karangpoh, Kec. Tandes, Surabaya, Jawa Timur 60186. untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung di tempat penelitian dapat membantu pelaksanaan penelitian secara optimal. Sehingga dalam hal ini peran penulis sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan PT. Doyan Mitra Sejahtera yang memiliki keunggulan perusahaan dengan adanya penerapan sistem pemasaran digital.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumberannya menjadi dua yaitu : ⁴

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.⁵ Data primer di dapatkan dari pelaksanaan wawancara keppada CEO, Spesialis digital marketing PT. Doyan Mitra Sejahtera, Serta Konsumen. Pegambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapat informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut yang nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶ Demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai penunjang data utama. Sehingga pada data sekunder ini tercantum dalam penelitian meliputi dokumentasi perusahaan yang berupa profil perusahaan, struktur perusahaan, kegiatan perusahaan dan data lain-lain terkait dengan

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian* (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129.

⁵ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Prenada Media, 2005). 11.

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian*.

Program Kegiatan perusahaan dalam menerapkan strategi pemasaran digital.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jadi peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam penelitian wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang digunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji.⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan CEO PT.Doyan Mitra Sejahtera Surabaya, spesialis digital marketing dan staf administrasi, wawancara dilakukan peneliti secara langsung atau tatap muka di kantor PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya mengenai bagaimana strategi pemasaran digital di PT. Doyan Mitra Sejahtera Surabaya, serta peran pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan.

⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana strategi pemasaran digital di PT. Doyan Mitra Sejahtera Surabaya, serta peran pemasaran digital dalam meningkatkan penjualan di PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.

3. Dokumentasi

Selain melakukan metode wawancara dan observasi, peneliti juga akan melakukan metode dokumentasi untuk mendukung proses penelitian. Pada metode dokumentasi ini bisa berupa catatan harian arsip, surat, foto, jurnal kegiatan, hasil rapat dan sebagainya.⁹ Peneliti sendiri akan melakukan dokumentasi dari buku catatan harian, dari arsip, serta foto kegiatan yang dilakukan oleh PT Doyan Mitra Sejahtera Surabaya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono, suatu proses analisis data kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan beberapa data

⁸ Noor, J, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 138.

⁹ Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT. Raja Grafindo, 2017), 84

terselesaikan.¹⁰ Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber dalam wawancaranya. Jika setelah dilakukan analisis maka jawaban yang diajukan kurang memuaskan, peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, dan diperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu ditulis secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta di muali dengan mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Setelah data selesai direduksi maka langkah seanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data secara kualitatif dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 514.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data, yang mana ditahap ini data yang telah dikumpulkan disimpulkan oleh peneliti untuk dicari maknanya dengan melihat hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara pernyataan subjek penelitian dengan konsep dan teori yang menjadi landasan dalam penelitian.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk penelitian ini hendaknya di uji keabsahanya terlebih dahulu oleh peneliti agar penelitiannya dapat dijadikan pertanggung jawaban. Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat disebut juga dengan check dan recheck, yaitu pengecekan data yang digunakan dengan berbagai cara, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenias triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.¹²

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh. Sehingga peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan

¹¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

teknik berbeda. Hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang dapat dikombinasikan diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang digunakan dalam menguji kreadibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari CEO PT. Doyan Mitra Sejahtera sebagai informan utama, akan tetapi juga melibatkan divisi lain seperti administrasi dan digital marketing specialist untuk meningkatkan kreadibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini, disusun untuk membantu peneliti mendapatkan pembahasan yang ilmiah, logis, sistematis, dan mudah dipahami. Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:¹³

1. Tahap Sebelum Penelitian

Tahap ini adalah proses peneliti mempersiapkan segala kebutuhan sebelum melakukan penelitian, mulai dari membuat rancangan penelitian, survei dan memilih lokasi penelitian, mempersiapkan surat-surat perizinan, memilih informan, serta melakukan penyiapan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian.

¹³ Feny Rika Fiantika, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.

2. Tahap Saat Penelitian

Pada tahap ini terdapat pekerjaan inti yang peneliti lakukandiantaranya melakukan observasi dan bertemu dengan informan untuk menggali informasi serta memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami perannya sebagai pengumpul data.

3. Tahap Setelah Penelitian

Tahapan ini adalah proses dimana peneliti mulai melakukan pengolahan terhadap data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diringkat, diklasifikasikan, juga dikategorisasi. Setelah diperoleh gagasan-gagasan dengan makna yang sama kemudian dirangkum dan diinterpretasikan sampai menghasilkan sebuah konsep, pemikiran, atau teori yang baru.